

SKRIPSI
PERAN GENDER DALAM PENGELOLAAN USAHA GABUNGAN
KELOMPOK TANI HUTAN (GAPOKTANHUT) DADARINGAN
DI DESA RANGGANG KABUPATEN TANAH LAUT

PITRIYANINGSIH



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

**PERAN GENDER DALAM PENGELOLAAN USAHA GABUNGAN
KELOMPOK TANI HUTAN (GAPOKTANHUT) DADARINGAN
DI DESA RANGGANG KABUPATEN TANAH LAUT**

Oleh

PITRIYANINGSIH

2110611220026

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul Penelitian : **Peran Gender Dalam Pengelolaan Usaha Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktanhut) Dadaringan di Desa Ranggung Kabupaten Tanah Laut**

Nama Mahasiswa : **Pitriyaningsih**

Nim : **2110611220026**

Minat Studi : **Manajemen Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji,
Pada tanggal 16 September 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. Mahrus Arvadi, M.Sc.
NIP. 196601291992031003



Asvsyifa, S.Hut., M.P.
NIP. 197804122002122003

Mengetahui,

Koordinator,
Program Studi Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan,
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya bukan merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, September 2025



METERAI
TEMPEL
EGANX002097883

Pitriyaningsih

ABSTRAK

PITRIYANINGSIH. 2025. "Peran Gender Dalam Pengelolaan Usaha Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktanhut) Dadaringan di Desa Ranggung Kabupaten Tanah Laut". Skripsi Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc. dan Asysyifa, S.Hut., M.P.

Kata Kunci: Gender, Gabungan Kelompok Tani Hutan Dadaringan, Curahan Waktu Kerja, Pengambilan Keputusan, Pendapatan Rumah Tangga

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran gender dalam pengelolaan usaha Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktanhut) Dadaringan di Desa Ranggung, Kabupaten Tanah Laut, meliputi tahapan kegiatan usaha, pembagian kerja berdasarkan curahan waktu kerja, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, serta kontribusi usaha terhadap pendapatan rumah tangga. Analisis peran gender dalam pengelolaan hutan penting dilakukan karena hingga kini belum ada kajian serupa di lokasi tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* terhadap 30 responden anggota Gapoktanhut Dadaringan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth-interview*) dan wawancara terarah (*guided interview*), dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik *Harvard Gender Analysis Framework*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha utama Gapoktanhut adalah produksi gula merah dengan tahapan mulai dari pemilihan dan perawatan pohon nira hingga pemasaran. Curahan waktu kerja pada kegiatan produktif relatif seimbang, yaitu 49% pada suami dan 51% pada istri, tetapi kegiatan domestik sepenuhnya menjadi tanggung jawab perempuan. Pengambilan keputusan dalam usaha lebih banyak dilakukan suami 44,76%, sedangkan istri 43,33% dan keputusan bersama hanya 11,90%. Pada aspek keuangan, keputusan bersama lebih dominan 45,56%. Pendapatan dari usaha gula merah menyumbang rata-rata 74,24% dengan kategori sangat baik, sehingga menjadi penopang utama ekonomi keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki keterlibatan yang hampir setara dengan laki-laki dalam kegiatan produktif serta berperan penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Namun, masih terdapat ketimpangan pada ranah domestik yang sepenuhnya dibebankan kepada perempuan, dan dominasi laki-laki dalam pengambilan keputusan usaha, mengindikasikan perlunya strategi pemberdayaan dan pengarusutamaan gender agar keterlibatan perempuan tidak hanya sebatas partisipasi, tetapi diakui dalam proses pengambilan keputusan dan pembagian kerja yang lebih adil.

ABSTRACT

PITRIYANINGSIH. 2025. Gender Roles in the Management of the Joint Forest Farmers Group (Gapoktanhut) Dadaringan in Ranggung Village Tanah Laut Regency. Skripsi, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervisors: Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc. and Asyisyifa, S.Hut., M.P.

Keywords: Gender, Community Forest Farmers Group Association Dadaringan, Workload Allocation, Decision-Making, Household Income

This study aims to analyze gender roles in the management of the Community Forest Farmers Group Association (Gapoktanhut) Dadaringan in Ranggung Village, Tanah Laut Regency, covering business activity stages, division of labor based on workload allocation, involvement in decision-making, and the contribution of the business to household income. An analysis of gender roles in forest management is important since no similar study has been conducted in this location, even though the involvement of both women and men is a key factor for the sustainability of community-based forest management. The research was conducted using purposive sampling with 30 respondents who are members of Gapoktanhut Dadaringan. Data were collected through in-depth interviews and guided interviews, and were analyzed descriptively using the Harvard Gender Analysis Framework. The results showed that the main activity of Gapoktanhut is palm sugar production, with stages ranging from selecting and maintaining palm trees to processing and marketing. Workload allocation in productive activities was relatively balanced, with husbands contributing 49% and wives 51%, but domestic responsibilities were entirely borne by women. Business decision-making was dominated by husbands (44.76%), compared to wives (43.33%), while joint decision-making accounted for only 11.90%. In financial matters, joint decisions were more dominant (45.56%). Income from palm sugar contributed an average of 74.24% with a very good category, making it the primary support of household economic income. These findings indicate that women have an almost equal role with men in productive activities and play an important role in household financial management. However, inequalities remain in domestic responsibilities, which are entirely assigned to women, and in business decision-making, which is still dominated by men. This condition highlights the need for empowerment strategies and gender mainstreaming so that women's involvement is not limited to participation, but is also recognized in decision-making processes and in achieving a more equitable division of labor.

RINGKASAN

PITRIYANINGSIH. **Peran Gender Dalam Pengelolaan Usaha Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktanhut) Dadaringan di Desa Ranggung Kabupaten Tanah Laut.** Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc. Sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Asyisyifa, S.Hut., M.P. Sebagai Dosen Pembimbing II.

Penting melihat peran laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan usaha Hutan Kemasyarakatan, khususnya dalam skema perhutanan sosial. Dalam praktiknya, perempuan seringkali tidak hanya berperan pada ranah domestik, tetapi juga berkontribusi nyata dalam kegiatan produktif, pengambilan keputusan, serta menopang ekonomi keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengkaji sejauh mana keterlibatan perempuan dalam usaha Gapoktanhut Dadaringan. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi tahapan kegiatan usaha Gapoktanhut, menganalisis peran gender berdasarkan curahan waktu kerja, menganalisis pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta mengetahui kontribusi usaha terhadap pendapatan rumah tangga.

Penelitian dilaksanakan di Desa Ranggung, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut. Penentuan jumlah menggunakan metode *purposive sampling*, dengan responden sebanyak 30 orang anggota Gapoktanhut Dadaringan. Teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*) dan wawancara terarah (*guided interview*). Analisis data yang digunakan analisis deskriptif dan teknik Harvard *Gender Analysis Framework* (GFA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha utama Gapoktanhut Dadaringan adalah produksi gula merah. Tahapan usaha meliputi pemilihan dan perawatan pohon aren, penyadapan nira, pengumpulan dan penyaringan, perebusan, pencetakan, pengemasan, hingga pemasaran. Pada kegiatan produktif, curahan waktu kerja menunjukkan bahwa suami berkontribusi 49% (232,97 HOK/bulan), sedangkan istri 51% (246,32 HOK/bulan). Hal ini menunjukkan keterlibatan perempuan yang relatif setara dengan laki-laki. Namun pada kegiatan domestik, seluruh tanggung jawab masih dikerjakan oleh perempuan.

Pengambilan keputusan dalam mengelola usaha lebih banyak dilakukan oleh suami sebesar 44,76%, lalu oleh istri sebesar 43,33%, sedangkan keputusan yang dibuat bersama hanya 11,90%. Dalam hal keuangan, keputusan cenderung lebih seimbang, karena keputusan bersama mencapai 31%. Ini menunjukkan bahwa urusan keuangan rumah tangga lebih terbuka dan melibatkan kedua belah pihak. Pendapatan dari usaha gula merah memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap ekonomi keluarga, rata-rata 74,24% dari total pendapatan rumah tangga. Hal ini menegaskan bahwa keberlanjutan ekonomi keluarga sangat bergantung pada kegiatan Gapoktanhut. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran perempuan di Gapoktanhut Dadaringan bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi justru menjadi bagian penting yang ikut menentukan keberlanjutan usaha. Keterlibatan mereka, mulai dari proses produksi sampai pengelolaan keuangan, menjadi bukti nyata dukungan terhadap jalannya kegiatan kelompok.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa perempuan memegang peran penting dalam kegiatan usaha Gapoktanhut, baik pada aspek produktif maupun dalam proses pengambilan keputusan. Perempuan tidak hanya berperan sebagai tenaga tambahan, tetapi juga sebagai aktor utama yang terlibat dalam seluruh rantai produksi hingga pengelolaan keuangan keluarga. Meskipun demikian, masih terdapat ketimpangan dalam pembagian kerja domestik yang seluruhnya dibebankan kepada perempuan.

Saran dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kapasitas perempuan melalui pelatihan, pendampingan, dan dukungan akses pasar dari pemerintah maupun lembaga terkait. Selain itu, diperlukan pengarusutamaan gender yang lebih kuat dalam kebijakan perhutanan sosial agar keterlibatan perempuan tidak hanya formalitas dalam SK kepengurusan, tetapi benar-benar diakui dan diperkuat perannya. Dengan dukungan yang memadai, diharapkan usaha Gapoktanhut Dadaringan dapat semakin berkelanjutan sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di Desa Ranggung.

Kata Kunci: Gender, Gabungan Kelompok Tani Hutan Dadaringan, Curahan

Waktu Kerja, Pengambilan Keputusan, Pendapatan Rumah Tangga

RIWAYAT HIDUP

PITRIYANINGSIH, lahir pada 15 Februari 2003 di Desa Ringkit, Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak terakhir dari dua bersaudara, dari Bapak Rejeb dan Ibu Manisih. Penulis menempuh pendidikan formal mulai dari TK Mawar, Kec. Kuranji Tanah Bumbu pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SDN Indra Loka Jaya, Kec. Kuranji dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMPN 2 Sungai Loban, Kec. Sungai Loban Tanah Bumbu lulus tahun 2018, dan dilanjutkan di SMAN 1 Sungai Loban, Kec. Sungai Loban lulus pada tahun 2021. Penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur SBMPTN pada tahun yang sama.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) pada tahun 2021, Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM Mandiangin pada tahun 2023, Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Forestry Institute (PeFI) Madiun Jawa Timur pada tahun 2024, dan pada bulan Juli s/d September tahun 2024 penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di PT. Green Persada Enviro, Kalimantan Selatan. Penulis juga mengikuti berbagai kegiatan didalam maupun diluar kampus Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, diantaranya berorganisasi di Badan Eksekutif Muda (BEM) Fakultas Kehutanan sebagai anggota Departemen Advokasi periode 2023 s/d 2024, dan melanjutkan berorganisasi di Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) sebagai Sekertaris Umum periode 2024 s/d 2025. Penulis juga mengikuti kegiatan di luar kampus diantaranya, berorganisasi di PC Ikatan Pelajar Puteri Nahdatul Ulama (IPPNU) Tanah Bumbu pada tahun 2021 s/d sekarang.

Sebagai salah satu syarat unuk memperoleh gelar sarjana kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melaksanakan penelitian dan menyusun karya ilmiah dengan judul **“Peran Gender Dalam Pengelolaan Usaha Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktanhut) Dadaringan di Desa Ranggung Kabupaten Tanah Laut”** di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc. dan Ibu Asysyifa, S.Hut., M.P.

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul **“Peran Gender Dalam Pengelolaan Usaha Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktanhut) Dadaringan di Desa Ranggung Kabupaten Tanah Laut”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rejeb dan Ibu Manisih, orang tua tersayang yang paling berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan untuk melanjutkan pendidikan kuliah ini. Doa yang tidak pernah terputus untuk kebaikan anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Rasa bangga bagi penulis memiliki orang tua yang mendukung anaknya mencapai cita-cita melanjutkan pendidikan kuliah. Terimakasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani ini bisa menjadi sarjana. Tak lupa kepada cinta kasih kakak kandung penulis Umi Mutmainah dan keluarga besar, terimakasih atas segala doa yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian studi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc. selaku dosen pembimbing I, yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan membimbing penulis sejak tahap awal perencanaan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala arahan, saran ilmiah, koreksi yang membangun, serta motivasi yang senantiasa diberikan. Ibu Asyisyifa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian yang sangat hangat dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas berbagai masukan yang sangat berharga, serta bimbingan yang penuh ketelitian.
3. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Suyanto, M.P. dan Ibu Ir. Rosidah Radam, M.P. selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan kritik, saran dan pertanyaan yang sangat membangun serta mendorong penulis untuk berpikir lebih luas dan kritis. Terima kasih atas evaluasi serta masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Ir. Fanny Rianawati, M.P. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran serta masukan mengenai perkuliahan selama di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.
5. Kepada Gapoktanhut Dadaringan yang menjadi objek penelitian penulis, terima kasih telah membuka pintu lebar kepada penulis untuk menjadi sarana belajar dan wadah untuk penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Untuk teman-temanku semua Fira, Rara, Ulul, dan Nanda. Terima kasih telah kebersamai dalam penulisan skripsi ini dengan segala dukungan, motivasi, serta doa baik dari kalian semua. Tak lupa kepada temanku Ashifa dan Lulu yang selalu mau menerima keluh kesah penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Kehutanan Angkatan 2021, yang telah menjadi teman seperjuangan selama lebih dari empat tahun ini. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, canda tawa, dan dukungan moril yang telah menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis.
8. Dan terakhir kepada diri penulis sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini, disaat penulis selalu merasa tidak percaya dengan dirinya sendiri merasa selalu tertinggal jauh oleh yang lainnya. Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari setiap proses perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini diperlukan masukan serta saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan semua orang.

Banjarbaru, September 2025

Pitriyaningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Program Hutan Kemasyarakatan	5
B. Gender	9
C. Kontribusi Pendapatan	14
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	16
A. Letak dan Luas Wilayah	16
B. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat	16
C. Keadaan Biofisik Wilayah	19

IV. METODE PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Objek Penelitian	23
C. Alat dan Bahan	24
D. Prosedur Penelitian	24
E. Analisis Data	28
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Karakteristik Responden	34
B. Tahapan Pengelolaan Usaha Gula Merah	38
C. Peran Perempuan dan Laki-Laki Berdasarkan Curahan Waktu Kerja ..	45
D. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Gender	53
E. Kontribusi Pendapatan dari Kegiatan Usaha Gapoktanhut Dadaringan	63
VI. PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Penduduk Menurut Jenis Pendidikan di Desa Ranggung.....	17
2. Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Ranggung.....	18
3. Sarana dan Prasarana di Desa Ranggung	19
4. Jenis Data Primer	25
5. Jenis Data Sekunder	26
6. Kontribusi Tiap Sumber Pendapatan Terhadap Total Pendapatan	33
7. Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	33
8. Karakteristik Etnis Responden.....	35
9. Karakteristik Tingkat Umur Responden	36
10. Pekerjaan Utama dan Sampingan Responden.....	37
11. Tingkat Pendidikan Responden.....	38
12. Daftar Nama Responden Gapoktanhut Dadaringan.....	39
13. Curahan Waktu Kerja (HOK/Hari) dalam Pengelolaan Usaha Gula Merah.....	46
14. Curahan Waktu Kerja (HOK/Bulan) dalam Pengelolaan Usaha Gula Merah.....	46
15. Curahan Waktu Kerja (HOK/Hari/Bulan) di Luar Pengelolaan Usaha.....	50
16. Curahan Waktu Kerja dalam Kegiatan Domestik	52
17. Curahan Waktu Kerja (HOK/Bulan) dalam Kegiatan Domestik	52
18. Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Usaha Gula Merah	54
19. Pengambilan Keputusan Dalam Masalah Keuangan Pengelolaan Usaha.....	56
20. Pengambilan Keputusan Dalam Masalah Keuangan Keluarga.....	58

21. Pengambilan Keputusan Dalam Kegiatan Sosial.....	60
22. Pengambilan Keputusan Dalam Urusan Domestik.....	61
23. Penerimaan Hasil Hutan Bukan Kayu dalam Usaha Gula Merah	64
24. Biaya Operasional Usaha Gula Merah.....	64
25. Pendapatan Anggota Gapoktanhut Dadaringan Tahun 2025 pada Usaha Gula Merah.....	65
26. Pendapatan Anggota Gapoktanhut Dadaringan Diluar Usaha Gapoktanhut	65
27. Kontribusi Pendapatan Usaha didalam Gapoktanhut Terhadap Pendapatan Anggotanya	69

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Lokasi Penelitian.....	23
2. Lahan Tumbuhan Pohon Aren (<i>Arenga pinnata</i>).....	43
3. Proses Perebusan Nira.....	43
4. Proses Pencetakan Gula Merah.....	44
5. Produk Gula Aren Semut	44
6. Produk Lahang	44
7. Tempat Penjualan Gula Merah.....	45
8. Diagram Persentase Curahan Waktu Kerja dalam Kegiatan Pengelolaan	49
9. Diagram Persentase Curahan Waktu Kerja dalam Kegiatan di Luar	51
10. Diagram Persentase Kegiatan Domestik.....	53
11. Diagram Persentase Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Usaha Gula Merah.....	55
12. Diagram Persentase Pengambilan Keputusan Dalam Masalah.....	57
13. Diagram Persentase Pengambilan Keputusan dalam Keuangan.....	59
14. Diagram Persentase Pengambilan Keputusan Dalam Kegiatan Sosial .	61
15. Diagram Persentase Pengambilan Keputusan Dalam Urusan Domestik	62
16. Diagram Batang Kontribusi Usaha Gapoktanhut Dadaringan.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Pedoman Pertanyaan Wawancara Mendalam Semi Terstruktur.....	77
2. Tabel Karakteristik Responden di Desa Ranggung.....	86
3. Tabel Curahan Waktu Kerja Pengelolaan Usaha Gula Merah Per Jam di Desa Ranggung	87
4. Tabel Data Curahan Waktu Kerja di Luar Pengelolaan Usaha	89
5. Tabel Data Curahan Waktu Kerja Domestik Per Jam	90
6. Data Responden dan Estimasi Produksi Usaha Gula Merah Anggota Gapoktanhut Dadaringan	91
7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	94
8. Peta Lokasi Pengelolaan HKm Oleh Gapoktanhut Dadaringan	96
9. SK Gabungan Kelompok Tani Hutan Dadaringan.....	97